

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses asuhan keperawatan pada Tn.A selama 2 hari, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam hal pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan.

Penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan pada Tn.A didapatkan pasien dengan penurunan kesadaran, adanya sumbatan jalan napas, adanya penumpukan sputum/secret yang berlebih, adanya suara tambahan ronchi pada pasien.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan pada pasien yang dapat di ambil yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas yang berhubungan dengan adanya penumpukan secret berlebih.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah tindakan *suction* dimana tujuan dilakukan penerapan *suction* untuk mengeluarkan sekret pada saluran pernapasan pada Tn.A yang dilakukan selama 2 hari perawatan.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan tindakan *suction* pada Tn.A dimana di lakukan tindakan ketika terjadi adanya penumpukan secret pada pasien.
- 5.1.5 Hasil evaluasi keperawatan setelah diberikan intervensi tindakan *suction* selama 2 hari menunjukkan peningkatan SpO₂ 98% artinya bersihan jalan napas pasien sudah efektif, hal ini ditandai dengan sekret pasien sudah berkurang dan suara ronchi berkurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pasien

Diharapkan pasien dan keluarga mampu menerima informasi pentingnya penerapan *suction* untuk membantu membersihkan secret

dari saluran pernapasan pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik.

5.2.2 Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan salah satu intervensi keperawatan dengan Penerapan *suction* pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik di ICU RSUD Dr. H. Ansari Saleh Banjarmasin.

5.2.3 Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan sarana/prasarana yang memadai dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien khususnya masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik di ICU RSUD Dr. H. Ansari Saleh Banjarmasin.